

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 10, November 2023
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10148976)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10148976>

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Koran Tribun Sumsel (*Analysis Of Errors In The Use Of Capital Letters In Sumatra Tribun Newspaper*)

Husna^{1*}, Puspa Indah Utami², Dessy Wardiah³

¹Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang

^{2,3}Dosen Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang

Email: husna33@guru.sma.belajar.id

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan huruf kapital yang terdapat pada koran Tribun Sumsel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital pada koran Tribun Sumsel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu koran Tribun Sumsel Edisi Sabtu, 21 Oktober 2023. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam koran Tribun Sumsel masih terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital di tengah kalimat, penggunaan huruf kapital pada awal kata nama orang, nama negara, nama lembaga, dan kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama organisasi.

Kata Kunci : *Huruf Kapital, Koran Tribun Sumsel*

Abstract

The problem in this study is the misuse of capital letters found in the South Sumatra Tribun newspaper. This study aims to determine the error in the use of capital letters in the South Sumatra Tribun newspaper. This research was conducted using qualitative descriptive methods. The data collection process used in this study was by observation technique. The source of data used in this study is the Saturday, October 21, 2023 edition of the South Sumatra Tribun newspaper. The result of this study is that in the South Sumatra Tribun newspaper there are still errors in writing capital letters in the middle of sentences, the use of capital letters at the beginning of the words of people's names, country names, institution names, and errors in the use of capital letters in the name of the organization.

Keywords: *Capital Letters, South Sumatra Tribune Newspaper*

Article Info

Received date: 25 October 2023

Revised date: 30 October. 2023

Accepted date: 14 November 2023

PENDAHULUAN

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) edisi IV (2014:16), Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga merupakan percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, maupun sopan santun. Menurut Finocciarno (1964:8), bahasa adalah satu sistem simbol vokal yang arbitrer, memungkinkan semua orang dalam satu kebudayaan tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari sistem kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi. Menurut Sapir (1921:3), bahasa merupakan suatu metode naluriah yang dimiliki manusia untuk mengkomunikasikan ide-ide, emosi, dan keinginan, menggunakan berbagai symbol yang dibuat untuk tujuan tertentu. Fungsi utama bahasa adalah dalam perkembangan emosional, intelektual, dan sosial siswa.

Didalam bahasa terdapat empat komponen yang tercakup yaitu, (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan atau hubungan satu sama

lainnya sehingga harus dilakukan sejalan dan terpadu. Menurut Tarigan (dikutip dalam jurnal Riri, 2019), kesalahan berbahasa dapat didefinisikan sebagai penyimpangan faktor-faktor penentu komunikasi dan kaidah tata bahasa yang berlaku, khususnya Bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan bahasa adalah keterampilan menulis. Menurut Tarigan, 2010 (dikutip dalam jurnal Vivi, 2020), keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan bersifat yang produktif serta ekspresif. Kalimat lengkap harus ditulis sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). PUEBI merupakan penggambaran bunyi bahasa (kata, kalimat, dan sebagainya) dengan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis. Dimana dalam bahasa tulis harus diperhatikan pemakaian huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata.

Saat ini seringkali kita lihat masih banyak kesalahan dalam penulisan, baik itu kesalahan dalam huruf kapital, tanda baca maupun kesalahan penulisan kata. Penggunaan huruf kapital pada saat ini sudah jarang diperhatikan penggunaannya dalam penulisan baik itu penulisan ilmiah maupun non ilmiah. Apabila penggunaan kaidah huruf kapital ini digunakan dengan benar, maka akan banyak sekali manfaat bagi kita terutama dalam hal menulis. Sama halnya dengan penggunaan tanda baca, masih banyak terdapat kekeliruan dalam penggunaan tanda baca dalam sebuah tulisan. Tidak hanya kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, kesalahan penggunaan kata pun kerap kali terjadi dalam sebuah tulisan. Penulisan kata merupakan sebuah proses menulis sebuah kata yang disusun menjadi sebuah kalimat yang sesuai dengan PUEBI. Dalam dunia Jurnalistik masih saja terdapat kekeliruan dalam penulisan kata yang benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

Koran Tribun Sumsel adalah sebuah berita harian yang berada di Sumatera Selatan. Media tersebut merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan ide atau gagasan peristiwa dalam kehidupan kita sehari-hari, dengan menggunakan alat komunikasi bahasa tulis agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang akurat. Adapun alasan penulis menjadikan koran Tribun Sumsel sebagai objek penelitian berupa “ Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Koran Tribun Sumsel “, yang pertama koran Tribun Sumsel merupakan mitra utama pemerintah dan masyarakat yang ada di Sumatera Selatan dalam menyukseskan pembangunan Sumatera Selatan. Yang kedua, masih terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada koran Tribun Sumsel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Arikunto, 2020 (dikutip dalam jurnal Fatma, 2020) menerangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode kualitatif adalah metode pengkajian atau metode penelitian terhadap suatu masalah yang tidak dilaksanakan dengan menggunakan prosedur statistik tetapi dengan memaparkan. Teknik analisis data dengan sistem observasi, simak catat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koran Tribun Sumsel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis adalah sebuah bentuk keterampilan. Ada banyak hal yang harus diperhatikan dalam menulis agar hasil tulisan tersebut baik dan benar dengan memperhatikan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia. Dalam kegiatan menulis khususnya dalam menulis sebuah berita di koran masih banyak kita jumpai kesalahan-kesalahan dalam penulisan baik itu penulisan huruf kapital, tanda baca ataupun penulisan kata.

Salah satu media cetak yang berperan dalam dunia jurnalistik Indonesia adalah Tribun Sumsel. Kehadiran Tribun Sumsel sebagai media cetak Sumatera Selatan tidak terlepas dari

peran wartawan dan para penulis yang telah menyumbangkan idenya dalam berbagai bentuk berita yang secara langsung turut membesarkan koran Tribun Sumsel. Salah satu hal yang penting untuk dipahami dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah setiap paragraf ataupun iklan yang ada di dalam koran tersebut. Yang harus diperhatikan dalam setiap paragraf tersebut adalah penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata yang benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat data yang telah diidentifikasi berdasarkan koran Tribun Sumsel yang menjadi objek penelitian.



Gambar 1. Objek di Tribun Sumsel

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap koran Tribun Sumsel, didapatkan hasil bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan oleh penulis terletak pada beberapakalimat.

Data Pertama

Ratusan warga kecamatan muara belida kabupaten muara enim antusias menyambut kedatangan Calon Anggota DPRD Provinsi sumatera selatan Hj. Lury Elza Alex Noerdin.

Pada kata kecamatan muara belida kabupaten muara enim dan sumatera selatan mulanya menggunakan huruf kecil semua. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, penulisan nama tempat dan geografi seharusnya menggunakan huruf kapital pada awal kata. “Ratusan warga Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim antusias menyambut kedatangan Calon Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan Hj. Lury Elza Alex Noerdin”.

Data Kedua

Salah seorang warga ocha (24) mengungkapkan. Pada penulisan nama orang ocha mulanya ditulis dengan huruf kecil. Dalam Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia, penulisan nama orang diawali dengan huruf kapital. “Salah seorang wargaOcha (24) mengungkapkan”.

Data Ketiga

Salah seorang warga Ocha (24) mengungkapkan Saat ini banyak gambar bertebaran disetiap sudut dan tempat.

Kata Saat pada kalimat diatas, pada mulanya menggunakan huruf kapital diawal kata. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, penggunaan huruf kapital tersebut disalahkan karena penggunaan huruf kapital dipakai pada huruf pertama pada kalimat. “Salah seorang warga Ocha (24) mengungkapkan saat ini banyak gambar bertebaran disetiap sudut dan

tempat”.

Data Keempat

Dan berjuang keras mengembalikan kejayaan Sekolah dan berobat Gratis Bagi masyarakat. Kata Sekolah dan Gratis Bagi, dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia merupakan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, karena penggunaan huruf kapital digunakan pada huruf pertama pada kalimat. “Dan berjuang keras mengembalikan kejayaan sekolah dan berobat gratis bagi masyarakat “.

Data Kelima

Kegiatan ini dihadiri langsung oleh ketua DPD Partai golkar kabupaten muara enim. Kata golkar, kabupaten muara enim menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia merupakan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, karena penggunaan huruf kapital digunakan pada nama lembaga, badan, negara dan organisasi. “ Kegiatan ini dihadiri langsung oleh ketua DPRD Partai Golkar Kabupaten Muara Enim”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada koran Tribun Sumsel edisi Sabtu, 21 Oktober 2023, yaitu: kesalahan penulisan huruf kapital pada nama orang, yang seharusnya nama orang menggunakan huruf kapital pada awal kata tetapi pada koran Tribun Sumsel masih terdapat nama orang yang awal hurufnya menggunakan huruf kecil. Penulisan huruf kapital pada awal kalimat atau pada awal paragraf, pada koran Tribun Sumsel masih terdapat kesalahan yang penggunaan huruf kapitalnya terletak di pertengahan kalimat. Kesalahan penggunaan huruf kapital yang menyatakan nama daerah juga masih terdapat kesalahan pada koran Tribun Sumsel dimana pada koran ini nama daerah tidak menggunakan huruf kapital pada awal kata. Selain itu penggunaan huruf kapital yang menyatakan nama Lembaga, Organisasi, Badan dan Negara yang semestinya awal kata ditulis menggunakan huruf kapital tetapi masih saja ditulis menggunakan huruf kecil pada awal kata.

Referensi

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Ariyanti, R. 2019. *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tadulako.4.
- Hasan, A. Dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional:Balai Pustaka.
- Maleong, Lexy, J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. RemajaRosdakarya.
- Putri, Nuraini. F. 2020. *Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Rahmadi, Duwi. 2017. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Rulviana, V. 2020. *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Penulisan Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar*. Journal Of Teaching and LearningResearch.
- Tarigan, G.H. 2010. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.